



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BRAINWRITING TERHADAP KREATIVITAS MENULIS CERPEN SISWA/I SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PARTISIPATORI LEARNING TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Muhammad Zakaria Pasaribu*, Isthifa Kemal

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using brainwriting models and participatory methods on the ability to write short stories by class XI-H students at Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan. This research is a type of quantitative research with experimental methods. The population and sample in this research were 33 students in class XI-H of Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan. The object studied is the use of brainwriting models and participatory methods on short story writing abilities. The research instrument used was a test. Meanwhile, the data analysis technique uses the paired sample T-test. Based on the T-paired statistical test, the average value of the difference between the pretest (before being given treatment) and the posttest (after being given treatment) is 8.818 with a standard deviation of 6.013 and a significant value (2-tailed) is 0.000, so H_0 is accepted and H_a is rejected, which means there is a significant difference in the pretest and posttest scores.

ARTICLE HISTORY

Submitted 15 Agustus 2023
Revised 29 Maret 2024
Accepted 30 Maret 2024
Published 31 Maret 2024

KEYWORDS

Brainwriting, Participatory, Short Stories, Writing skills

CITATION (APA 6th Edition)

Pasaribu, M, Z., Kemal, I. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Brainwriting Terhadap Kreativitas Menulis Cerpen Siswa/i Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan Menggunakan Metode Pembelajaran Partisipatori Learning Tahun Pembelajaran 2022/2023. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(2), 41-48.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



zakapsb@email.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan sangatlah identik dengan kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun manusia membutuhkan pendidikan (Debi Plangi Swari, 2023). Pendidikan pada hakikatnya adalah untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Indonesia, 2003).

Pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen) penting bagi siswa sekolah menengah atas (SMA), karena cerpen dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran. Karena kemampuan dan kreativitas menulis cerpen yang dimiliki siswa tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian siswa yang lain masih belum mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya minat menulis siswa.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Percut Sei Tuan pada tanggal 27 februari 2023, melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan capaian pembelajaran yang diharapkan. Karena guru berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiasakan untuk duduk, mendengar, dan mencatat di buku tulis. Siswa hanya diam di tempat duduk dan mendengarkan guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku. Hal tersebut dapat menjadi dampak rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya pemahaman terlihat pada hasil akhir atau nilai yang didapatkannya. Maka dari itu diperlukan bahan pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi.



Permasalahan selanjutnya yang peneliti temukan adalah sebagai berikut. Pertama, siswa kurang minat menulis. Hal ini ditemukan ketika siswa diberi tugas untuk menulis, banyak sekali siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit. Kedua, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menulis cerpen. Hal itu disebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan gagasan. Ketiga, siswa kurang memiliki hobi menulis cerpen. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan menulis siswa yang kurang memadai. Keempat, kemampuan memahami bacaan siswa masih rendah. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan tugas membaca sebuah bacaan, ketika ditanya kembali mengenai hal yang berkaitan dengan bacaan, banyak diantara siswa yang tidak mampu menjawabnya. Kelima, kemampuan memahami cerpen siswa rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan memahami unsur-unsur cerpen.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemauan siswa menulis cerpen adalah model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional. Siswa cenderung tidak mau berusaha untuk menggunakan kemampuannya secara optimal (Badaruddin, 2015). Persepsi, minat, dan sikap siswa terhadap pelajaran tidak akan pernah optimal. Pelajaran akan lebih menarik bagi para siswa jika mereka diberi kesempatan untuk dapat belajar sendiri, kesempatan mengamati sendiri, aktif secara mandiri sehingga memungkinkan mereka dapat meresapkan bahan-bahan pelajaran saling bertanya dan saling menjelaskan untuk merangsang motivasi siswa dalam belajar dan bekerjasama dengan siswa lain ataupun guru. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengatasi kondisi tersebut. Guru diharapkan dapat memilih model/metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Guru dapat menerapkan teknik atau strategi-strategi pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Teknik atau strategi tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar dan dapat memanfaatkan potensi siswa seluas-luasnya (Widyaningrum & Rahmanumeta, 2016).

Oleh karena itu, perlu diujicobakan salah satu yaitu model pembelajaran brainwriting dan metode pembelajaran partisipatori untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang digunakan terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran brainwriting dirancang dengan mengembangkan beragam teknik pemikiran kreatif secara berkelompok ke dalam mata pelajaran untuk memperkenalkan sebuah ide. Ketika proses informasi terjadi secara berkesinambungan, hanya ada satu ide dalam satu waktu, secara berurutan. Brainwriting diperbolehkan mengusulkan bermacam ide dalam satu waktu. Jadi tukar pikiran secara tertulis dapat meningkatkan produksi ide siswa secara dramatis (Nurhayati, 2015). Serta metode pembelajaran partisipatori yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi dalam belajar dan guru hanya bersifat sebagai pemandu atau fasilitator, namun bukan berarti guru harus pasif, tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding dan sebagainya. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh motivasi, pandai berperan sebagai moderator, dan kreatif.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen (Bambang Sudaryana et al., 2022). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini berwujud bilangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest (Retnawati, 2017). Penelitian ini dilaksanakan dengan cara terlebih dahulu memberi pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Sesudah itu, siswa diberi treatment untuk melatih kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek melalui model pembelajaran brainwriting dengan metode pembelajaran partisipatori, lalu siswa diberi posttest untuk mengukur kemampuan akhir dalam pembelajaran menulis cerita pendek

(Arikunto, 2019) Populasi ialah objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-H SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik Purposive Sampling, menurut (Sugiyono, 2017) Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya, setiap subjek yang diambil dari dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis

cerpen. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas XI-H sebagai sampel penelitian ini. Serta, sampel ini dapat lebih memudahkan untuk melakukan perlakuan dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas yang berjumlah 33 siswa.

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Menurut (Arikunto, 2019) instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan tes.

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik tes. Tes dapat menjadi acuan atau patokan untuk mengukur perubahan yang terdapat pada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan poestest. Pretest atau tes awal merupakan pengujian konsep yang sudah dimiliki sebelum diadakan pembelajaran. Tujuan diadakan pretest adalah menjajaki penguasaan siswa terhadap bahan yang akan diajarkan. Sedangkan posttest atau tes akhir merupakan pengujian konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Tujuan yang diadakannya konsep yang dimiliki siswa setelah diadakannya pembelajaran. Tujuan diadakan posttest adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan (Sudarmanto, 2021).

UJI KUALITAS DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh normal atau tidak, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan software SPSS yaitu uji Shapiro wilk. Jika nilai dari uji normalitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai dari uji normalitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran brainwriting dengan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest (sebelum dilakukan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) melalui uji paired sampel t-test. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan posttest artinya ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran brainwriting dengan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis cerita pendek.
- H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dengan posttest yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran brainwriting dengan metode pembelajaran partisipatori terhadap kemampuan menulis cerita pendek.

Menurut (Sudarmanto, 2021) Pedoman pengambilan dalam uji Paired sampel T-Test berdasarkan nilai signifikan (Sig), adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka H_a diterima.
- Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka H_0 = dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Brainwriting Dan Metode Pembelajaran Partisipatori.

Tabel 1. Data Pretest

No	Inisial	Aspek Penilaian	Nilai
----	---------	-----------------	-------

	Siswa	Keselarasan judul dengan isi	Penalaran alur cerita	Pemilihan latar cerita	Tokoh dan perwatakan	Pendeskripsian tema cerita	Jumlah skor	
1.	A Q	2	2	2	2	2	10	65
2.	A S	2	2	2	2	2	10	65
3.	A P	2	2	2	2	2	10	65
4.	A A	3	3	2	2	2	12	73
5.	A K	2	2	2	2	2	10	65
6.	C N	4	3	3	3	2	15	85
7.	D P	2	2	2	2	2	10	65
8.	D A P	3	3	3	2	1	12	78
9.	F J	3	3	3	3	3	15	85
10.	F S	3	3	3	2	2	13	79
11.	J H	3	3	3	2	3	14	81
12.	M V	2	2	2	2	2	10	65
13.	M	3	3	2	2	1	11	72
14.	M M	2	2	2	2	2	10	65
15.	M A	2	2	2	2	2	10	65
16.	M A	2	2	3	2	1	10	68
17.	M A	2	2	2	2	2	10	65
18.	M F	3	3	2	2	1	11	72
19.	M F	2	2	2	2	2	10	65
20.	M H M S	2	2	2	2	2	10	65
21.	M R	2	2	2	2	2	10	65
22.	M R	3	3	2	2	1	11	72
23.	N R	3	3	3	3	3	15	85
24.	N A	2	2	2	2	2	10	65
25.	R S	3	3	3	3	3	15	85
26.	R H	2	2	2	2	2	10	65
27.	S Z D	3	3	2	2	2	12	73
28.	S P	3	3	2	2	1	11	72
29.	S P	2	2	2	2	2	10	65
30.	T L	4	3	2	2	2	13	75
31.	W	3	3	3	2	1	12	78
32.	W A	3	3	3	3	2	14	83
33.	Z D Z	2	2	2	2	2	10	65
	Jumlah	83	82	75	69	63	346	2.356
	Rata-rata	2.51	2.48	2.27	2.09	1.90	10.48	71.39

Data Kenampuan Menulis Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Brainwriting Dan Metode Pembelajaran Partisipatori.

Tabel 2. Data Posstest

No	Inisial Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Nilai
		Keselarasan judul dengan isi	Penalaran alur cerita	Pemilihan latar cerita	Tokoh dan perwatakan	Pendeskripsian tema cerita		
1.	A Q	3	3	3	2	2	13	79
2.	A S	3	3	2	2	2	12	73
3.	A P	3	3	2	2	2	12	73
4.	A A	3	3	2	2	2	12	73
5.	A K	3	3	2	2	2	12	73

6.	C N	4	3	3	3	3	16	87
7.	D P	3	3	2	2	2	12	73
8.	D A P	4	3	3	3	3	16	87
9.	F J	4	3	3	3	3	15	87
10.	F S	3	3	3	3	3	15	85
11.	J H	4	3	3	3	3	16	87
12.	M V	2	2	2	2	2	10	65
13.	M	3	3	3	2	2	13	79
14.	M M	3	3	3	3	3	15	85
15.	M A	3	3	3	2	2	13	79
16.	M A	3	3	2	2	2	12	73
17.	M A	3	3	3	2	2	13	79
18.	M F	3	3	3	2	2	13	73
19.	M F	3	3	3	2	2	13	79
20.	M H M S	3	3	3	2	2	13	79
21.	M R	3	3	3	2	2	13	79
22.	M R	3	3	3	3	3	15	85
23.	N R	4	3	3	3	3	16	87
24.	N A	3	3	2	2	2	12	73
25.	R S	4	3	3	3	3	16	87
26.	R H	3	3	3	3	3	15	85
27.	S Z D	4	3	3	3	3	16	87
28.	S P	3	3	3	3	3	15	85
29.	S P	3	3	3	3	3	15	85
30.	T L	3	3	3	2	3	14	81
31.	W	3	3	3	2	2	13	79
32.	W A	4	3	3	3	3	16	87
33.	Z D Z	3	3	3	2	2	13	79
Jumlah		106	98	91	80	80	455	2.647
Rata-rata		3.21	2.96	2.75	2.42	2.42	13.78	80.21

Pengaruh Penggunaan Model Brainwriting dan Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Terdapat pengaruh penggunaan model brainwriting dan metode partisipatori terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari pretest dan posttest. Dengan pemerolehan nilai pretest 71,39 dan posttest 82,21. Perubahan nilai tes menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa model brainwriting dan metode partisipatori berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam menemukan dan bertukar ide dalam kegiatan menulis cerpen.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%
Posttest	33	100.0%	0	0.0%	33	100.0%

Tabel 4. Descriptives

Descriptives				
		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	
Pretest	<i>Mean</i>	71.39	1.305	
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	68.74	
		<i>Upper Bound</i>	74.05	
	<i>5% Trimmed Mean</i>	70.99		
	<i>Median</i>	68.00		
	<i>Variance</i>	56.184		
	<i>Std. Deviation</i>	7.496		
	<i>Minimum</i>	65		
	<i>Maximum</i>	85		
	<i>Range</i>	20		
	<i>Interquartile Range</i>	13		
	<i>Skewness</i>	.741	.409	
	<i>Kurtosis</i>	-.939	.798	
Posttest	<i>Mean</i>	80.21	1.051	
	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	78.07	
		<i>Upper Bound</i>	82.35	
	<i>5% Trimmed Mean</i>	80.51		
	<i>Median</i>	79.00		
	<i>Variance</i>	36.485		
	<i>Std. Deviation</i>	6.040		
	<i>Minimum</i>	65		
	<i>Maximum</i>	87		
	<i>Range</i>	22		
	<i>Interquartile Range</i>	13		
	<i>Skewness</i>	-.510	.409	
	<i>Kurtosis</i>	-.603	.798	

Tabel 5. Tests of Normality

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.288	33	.000	.790	33	.000
<i>Posttest</i>	.210	33	.001	.870	33	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item pretest memperoleh ($P = 0.00$) dan item posttest memperoleh ($P = 0.001$) hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal ($P > 0.05$).

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	71.39	33	7.496	1.305
	Posttest	80.21	33	6.040	1.051

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata *pretest* 71.39 dengan standar deviasi 7.496 dan standar eror 1.305 sedangkan *posttest* memperoleh nilai rata-rata 80.21 dengan standar deviasi 6.040 dan standar eror 1.051

Tabel 7. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	33	.624	.000

Tabel 8. Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-8.818	6.013	1.047	-10.950	-6.686	-8.425	32	.000

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu -8.818 dengan standar deviasi 6.013 dan didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest*.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Hasil tes yang dilakukan sebelum menggunakan model brainwriting dan metode partisipatori pada proses pembelajaran kelas eksperimen diperoleh skor terendah yaitu 65 dan skor tertinggi yaitu 85. Adapun nilai rata-rata sebesar 71.39.
2. Hasil tes yang dilakukan sesudah menggunakan model brainwriting dan metode partisipatori pada proses pembelajaran kelas eksperimen diperoleh skor terendah yaitu 73 dan skor tertinggi yaitu 87. Adapun nilai rata-rata sebesar 80.21. Nilai hasil tes sesudah menggunakan model brainwriting dan metode partisipatori lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum menggunakan model brainwriting dan metode partisipatori.
3. Adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model brainwriting dan metode partisipatori yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* (8.8%). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model brainwriting dan metode partisipatori terhadap kemampuan menulis cerita pendek oleh siswa kelas XI-H Sma Negeri 2 Percut Sei Tuan

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*. CV Abe Kreatifindo.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Deepublish.

- Debi Plangi Swari, C. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE CARD SORT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 55 SELUMA*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: *Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Ningsih, S., Kartika, R., Safina, N., & Soraya, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Aspek Kebahasaan Teks Observasi Berbasis Aplikasi Powtoon Kelas X Mas Proyek Univa Medan. *Dialect*, 1(1), 1-7.
- Nurhayati, N. (2015). Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Brainwriting Yang Berorientasi Pada Kreativitas Siswa. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 14–26.
- Retnawati, H. (2017). Teknik pengambilan sampel. *Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme*, 1–7.
- Sudarmanto, E. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif (Cetakan 1)*. Yayasan Kita Penulis: Medan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268–277.